

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai aspek dalam penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pengelolaan keuangan daerah, perubahan besar kini dirasakan sebagai akibat dari pesatnya kemajuan teknologi. Setiap instansi pemerintah pun terdorong oleh kondisi ini untuk menerapkan prinsip kerja yang lebih terbuka dan bertanggung jawab. Di tingkat daerah, peran krusial dalam pengelolaan keuangan tersebut dipegang oleh Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD). BPKD menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan manajemen serta pelaporan dana daerah. Agar seluruh rangkaian kegiatan tersebut dapat berjalan dengan optimal, sistem pendukung yang mampu menyokong proses kerja, mengolah data keuangan, serta menjamin kepatuhan pelaksanaan kegiatan terhadap aturan yang berlaku sangat dibutuhkan.

Badan atau organisasi memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai salah satu instrumen untuk menopang proses tersebut. Fungsi dari sistem ini tidak sebatas pada pencatatan transaksi keuangan semata, namun pengawasan serta pengendalian internal juga turut terbantu melalui implementasinya.. Lewat prosedur yang jelas dan sistem yang terintegrasi, SIA bisa membantu mencegah terjadinya kesalahan, penyimpangan, atau bahkan potensi kecurangan dalam proses keuangan.

Menurut Romney (2024), SIA menyediakan data dan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Sistem ini menjalankan berbagai aktivitas, mulai dari mengumpulkan, mencatat, menyimpan, hingga mengolah data yang tersedia. Data keuangan yang telah diproses kemudian disajikan dalam bentuk informasi yang dapat digunakan oleh para pengguna sesuai kebutuhannya. Pemanfaatan teknologi komputer

kini banyak diterapkan di samping pengolahan data secara manual, sehingga penyelesaian pekerjaan dapat dipacu dengan lebih cepat dan efisien.

BPKD Kab.Tanah Datar merupakan instansi yang berperan besar dalam mengatur dan mengelola keuangan daerah, termasuk dalam hal penyusunan serta evaluasi APBD. Dalam pelaksanaannya, BPKD menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu proses pengumpulan data, pengolahan informasi keuangan, sampai penyusunan laporan yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Namun, efektivitas sistem ini tentu perlu dianalisis lebih lanjut, supaya bisa diketahui apakah sistem yang digunakan sudah benar-benar mendukung proses penyusunan anggaran dengan baik.

Selain itu, BPKD juga bertanggung jawab dalam mengelola kas daerah, aset, dan memastikan semua proses keuangan berjalan sesuai aturan dan prinsip akuntabilitas serta transparansi. Standar akuntansi pemerintahan harus dipenuhi oleh laporan-laporan yang dihasilkan oleh BPKD, karena laporan ini akan jadi dasar dalam pengambilan kebijakan keuangan daerah.

Dengan peran yang sangat strategis, BPKD juga terlibat langsung dalam penerapan sistem informasi akuntansi serta pengawasan internal, agar semua kegiatan keuangan bisa dipantau dan diminimalkan potensi kesalahan atau penyimpangan. Banyak instansi pemerintah yang masih menghadapi kendala dalam hal pemanfaatan teknologi informasi yang optimal, sehingga kinerja pengendalian internal belum sepenuhnya maksimal. Dan ada beberapa kendala yang terjadi seperti keterlambatan input data, kesalahan pencatatan transaksi dan belum meratanya pemahaman pegawai dalam menggunakan sistem tersebut.

Berdasarkan berbagai penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, ketertarikan untuk menelaah lebih jauh mengenai SIA dalam penyusunan APBD muncul pada diri penulis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang

lebih mendalam mengenai **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa pokok rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

- a. Bagaimana Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar menerapkan SIA dalam penyusunan APBD?
- b. Bagaimana instansi terkait menjalankan berbagai upaya untuk menanggulangi risiko atau hambatan yang muncul saat mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam menyusun APBD pada BPKD Kab. Tanah Datar?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penyusunan tugas akhir ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

- a. Menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam proses penyusunan APBD pada BPKD Kab.Tanah Datar serta mengetahui sejauh mana sistem tersebut mendukung pelaksanaan kegiatan penyusunan anggaran.
- b. Mengidentifikasi berbagai upaya yang diterapkan oleh BPKD Kab.Tanah Datar dalam mengatasi risiko maupun permasalahan yang muncul selama penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada proses penyusunan APBD.

1.4 Manfaat Penulisan

Tugas akhir ini disusun dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi Universitas Andalas, pembaca, dan penulis. Melalui tugas akhir ini, diharapkan dapat menambah

pengetahuan, memberikan informasi yang bermanfaat, serta menjadi pengalaman berharga bagi penulis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Perguruan Tinggi

Hasil tugas akhir ini menjadi koleksi referensi akademik yang tersedia di perpustakaan Universitas Andalas. Di samping itu, mahasiswa yang hendak melangsungkan riset di bidang serupa diharapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber informasi mereka.

1.4.2 Bagi Pembaca

Pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai SIA, khususnya yang berkaitan dengan penyusunan APBD pada BPKD Kab.Tanah Datar, dapat ditingkatkan melalui tugas akhir ini. Informasi yang disajikan juga dapat dijadikan bahan rujukan untuk memahami penerapan sistem informasi akuntansi di lingkungan pemerintahan daerah.

1.4.3 Bagi Penulis

Melalui penyusunan tugas akhir ini, penulis memperoleh kesempatan untuk memperluas pemahaman serta menambah pengalaman dalam menganalisis penerapan SIA pada proses penyusunan APBD. Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan sistem tersebut di BPKD Kab.Tanah Datar juga dapat diperoleh oleh penulis.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang direncanakan selama 40 hari kerja dan diperkirakan berlangsung pada periode Januari hingga Maret 2026. BPKD Kab. Tanah Datar dipilih

sebagai tempat pelaksanaan magang karena instansi tersebut memiliki peran yang strategis dalam pengelolaan keuangan daerah. Berbagai aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, hingga penyusunan laporan keuangan daerah dilaksanakan oleh BPKD sebagai bagian dari tugas dan fungsinya.

Pemilihan lokasi magang ini juga didasarkan pada pertimbangan bahwa data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir dapat diperoleh melalui instansi tersebut. Selain memberikan pengalaman praktis di bidang pengelolaan keuangan daerah, pelaksanaan magang diharapkan dapat mendukung penulis dalam mengumpulkan bahan yang relevan untuk penyelesaian Tugas Akhir sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Diploma III (D-III) Akuntansi.

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar beralamat di Jalan Sutan Alam Bagagarsyah, Nagari Pagaruyung, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1.6.1 Wawancara

Pertemuan langsung dan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber diaplikasikan sebagai cara dalam pengumpulan data. Jenis wawancara terstruktur ditetapkan sebagai metode yang digunakan, di mana jalannya tanya jawab tersebut dipandu oleh daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti. Dengan metode ini, peneliti sudah mengetahui informasi yang ingin diperoleh dari narasumber sehingga proses wawancara dapat berjalan lebih terarah. Untuk mendukung proses

pengumpulan data, peneliti menggunakan alat bantu seperti perekam suara dan kamera sebagai sarana dokumentasi.

1.6.2 Studi Dokumen

Penelitian juga dapat diperoleh melalui studi dokumen. Pada metode ini, informasi tidak dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian, melainkan dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Berbagai dokumen tersebut digunakan sebagai bahan analisis untuk membantu peneliti memperoleh data yang dibutuhkan.

1.6.3 Observasi

Pengumpulan data dengan melibatkan peneliti dengan meninjau/mengamati langsung proses kerja untuk proses pengumpulan data yang dibutuhkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Tugas Akhir, penulisan ini disusun ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang menjadi dasar pemilihan judul penelitian, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penulisan, manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta sistematika penulisan Tugas Akhir secara keseluruhan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi berbagai teori dan konsep yang dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasan pada bab ini mencakup teori mengenai sistem dan informasi, Sistem Informasi Akuntansi beserta fungsi, tujuan, dan komponen-komponennya, serta

konsep APBD. Selain itu, dijelaskan pula mengenai struktur dan siklus APBD serta bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam proses penyusunan APBD.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini menjelaskan gambaran umum BPKD Kab. Tanah Datar. Uraian dalam bab ini mencakup profil instansi, sejarah singkat, visi dan misi, budaya organisasi, serta struktur organisasi yang berlaku pada BPKD Kab. Tanah Datar.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian utama dari Tugas Akhir yang berisi hasil pembahasan mengenai Analisis SIA dalam Penyusunan APBD pada BPKD Kab. Tanah Datar. Pembahasan dilakukan berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian dan dikaitkan dengan teori yang relevan.

BAB V PENUTUP

Pada BAB V Penutup menjelaskan mengenai kesimpulan dari pembahasan yang dibahas serta saran yang bersifat membangun mengenai Analisis SIA dalam penyusunan APBD Kab. Tanah Datar.

